

ANALISIS MANAJEMEN RANTAI PASOKAN DALAM MENINGKATKAN PERFORMA BISNIS (Suatu Studi pada Pabrik Roti Via Ebode Sindangkasih Kabupaten Ciamis)

Aulia Nur Rahma¹ Aziz Basari² Nina Herlina³
Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis³
ninaherlina@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini difokuskan pada Analisis Manajemen Rantai Pasokan Dalam Meningkatkan Performa Bisnis (Suatu Studi kasus pada Pabrik Roti Via Ebode Sindangkasih Kabupaten Ciamis). Adapun yang menjadi latar belakang ini karena masih belum optimalnya Manajemen Rantai Pasokan terutama pada aspek Internal Supply Chain. Hal ini menyebabkan jumlah produksi tidak sesuai dengan permintaan sehingga mempengaruhi performa bisnis perusahaan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana Manajemen Rantai Pasokan Pabrik Roti pada Via Ebode Sindangkasih Ciamis; 2) Bagaimana Performa Bisnis Pabrik Roti pada Via Ebode Sindangkasih Ciamis; 3) Bagaimana Analisis Manajemen Rantai Pasokan dalam Meningkatkan Performa Bisnis Pabrik Roti pada Via Ebode Sindangkasih Ciamis. Adapun tujuan penelitian adalah : 1) Untuk Mengetahui dan Menganalisis Rantai Pasokan Pabrik Roti pada Via Ebode Sindangkasih Ciamis; 2) Untuk Mengetahui dan Menganalisis Performa Bisnis Pabrik Roti pada Via Ebode Sindangkasih Ciamis; 3) Untuk Menganalisis Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Performa Bisnis Pabrik Roti pada Via Ebode Sindangkasih Ciamis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data yang diperoleh menggunakan Wawancara, Observasi, Dokumentasi. Dan teknik analisis data yang digunakan yaitu Reduksi, Keabsahan Data/Triangulasi, dan Verifikasi. Hasil dari penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa dengan meningkatnya penjualan roti maka dapat meningkatkan pendapatan bagi perusahaan. Jumlah permintaan roti mengalami penurunan dan kenaikan secara fluktuatif atau keadaan yang tidak stabil atau selalu berubah-ubah. Perbandingan penjualan cukup bagus, pada tahun 2018 jumlah pendapatan sebesar Rp. 111.300.000 terdapat peningkatan pada tahun 2019 jumlah pendapatan sebesar Rp. 126.420.000. Oleh karena itu Analisis Manajemen Rantai Pasokan Pabrik Roti Via Ebode Sindangkasih Ciamis sangat berperan penting dalam meningkatkan Performa Bisnis.

Kata Kunci : Manajemen Rantai Pasokan, Performa Bisnis

Pendahuluan

Melihat kondisi persaingan yang ketat antara para pelaku usaha, menempatkan mereka dikondisi dimana keunggulan bersaing tidak dapat dicapai hanya dengan perbaikan internal diperusahaan. Hal tersebut memerlukan peran serta seluruh pihak dari produsen yang memproduksi barang jadi, jaringan distribusi yang akan menyampaikan produk ke tangan pelanggan, sampai hubungan antara penyedia produk dengan para pelanggan akhir, atau yang biasanya disebut dengan manajemen rantai pasokan. Pengelolaan kerjasama dalam rantai pasokan memerlukan koordinasi dan integrasi yang baik, didalam perusahaan maupun antar para pemegang kepentingan (stakeholder) untuk mencapai manajemen rantai pasokan yang efektif. Ketersediaan produk dan harga jual yang ekonomis hanya dapat terjadi jika ada koordinasi yang baik antara perusahaan retail dengan pihak-pihak dalam rantaisuplainya, koordinasi antara pihak-pihak dalam rantai suplai tidak hanya melibatkan koordinasipersediaan

saja, tetapi juga informasi tentang pasar yang berguna bagi perencanaan perusahaan. Kekurangan persediaan produk pada distributor akan berakibat kehilangan penjualan, sedangkan kelebihan tertentu akan berakibat menumpuknya produk dan meningkatnya biaya pemeliharaan persediaan. Selain itu, koordinasi dengan toko-toko cabang sebagai salah satu mata rantai suplai adalah penting, dimana kantor pusat dapat berbagi informasi dan mengumpulkan informasi mengenai masing-masing supplier agar pengelolaan suplai dan perencanaan penjualan produk dapat dilakukan dengan lebih baik.

SCM adalah suatu konsep atau mekanisme untuk meningkatkan produktivitas total perusahaan dalam rantai suplai melalui optimalisasi waktu, lokasi dan aliran kuantitas bahan. Manufakturing, dalam penerapan *supply chain management (SCM)*, perusahaan-perusahaan diharuskan mampu memenuhi kepuasan pelanggan, mengembangkan produk tepat waktu, mengeluarkan biaya yang rendah dalam bidang persediaan dan penyerahan produk, mengelola industri secara cermat dan fleksibel. Teori menurut Simchi-Levi, Kaminsky, & Simchi-Levi (2008), manajemen rantai pasokan adalah serangkaian pendekatan untuk mengefisienkan integrasi dengan pemasok, manufaktur, gudang/penyimpanan, dan toko, sehingga produk dapat diproduksi dan didistribusikan dengan kuantitas yang tepat, ke tempat yang tepat, dan waktu yang tepat, dengan tujuan meminimalkan biaya dari lebarnya sistem pada saat memenuhi kebutuhan konsumen. Dalam sebuah rantai pasokan yang sederhana, biasa akan terdapat beberapa komponen-komponen utama yang terdiri dari pemasok (supplier), manufaktur, gudang dan pusat distribusi (warehouse and distribution center), pedagang besar (wholesaler), pedagang eceran (ritel) dengan tujuan akhirnya adalah memenuhi permintaan dari konsumen akhir (Simchi-Levi, Kaminsky, & Simchi-Levi, 2008). Dalam implementasi manajemen rantai pasokan, praktik praktik manajemen rantai pasokan memainkan peran yang penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Praktik-praktik manajemen tersebut adalah serangkaian kegiatan dari organisasi yang bertujuan meningkatkan efisiensi dari manajemen rantai pasokan.

Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan produk makanan yang sehat dan praktis merupakan sebuah peluang bagi produsen roti. Peluang ini juga didorong oleh pertumbuhan ekonomi masyarakat di Indonesia. Roti menjadikan peluang yang sangat menguntungkan dan mendapatkan pendapatan bagi para pengusaha. Berbagai sistem pun dijalankan agar usaha pabrik roti bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan perusahaan pabrik roti contohnya sistem hulu hilir. Downstream supply chain Downstream (hilir) supply chain itu meliputi semua aktivitas yang melibatkan pengiriman produk kepada pelanggan akhir. Didalam Downstream

supply chain, perhatian diarahkan pada distribusi, pergudangan transformasi dan after-sale service. Rantai pasokan menjadi salah satu cara agar pabrik roti bisa berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan performa bisnis bagi perusahaan itu sendiri, rantai pasokan akan sangat berpengaruh pada pendistribusian barang atau roti tersebut agar sampai pada pemakaian terakhir yaitu konsumen. Pabrik Roti via Ebode Sindangkasih Kabupaten Ciamis merupakan perusahaan yang memproduksi roti via dengan varian rasa dan harga yang terjangkau perusahaan Pabrik Roti via Ebode Sindangkasih Kabupaten Ciamis menggunakan sistem produksi hulu-hilir meliputi seluruh kegiatan / aktivitas yang tidak hanya terbatas pada proses menciptakan produk atau output saja, tetapi hingga output sampai pada konsumen.

Fenomena yang terjadi pada Pabrik Roti via Ebode Sindangkasih Kabupaten Ciamis yaitu masih belum optimalnya Manajemen Rantai Pasokan terutama pada aspek Internal Supply Chain. Adanya keterlambatan pendistribusian tepung ke pabrik menyebabkan kurangnya ketersediaan bahan seperti terigu untuk memenuhi kebutuhan permintaan. Hal ini menyebabkan jumlah produksi tidak sesuai dengan permintaan sehingga mempengaruhi performa bisnis perusahaan.

Tabel 1.1 Data terigu pada tahun 2019 di Pabrik Roti Via Ebode Sindangkasih Kabupaten Ciamis

Bulan	Jumlah Permintaan Roti	Kebutuhan Terigu	Realisasi	Pendapatan
	(Bungkus)	(Kg)	(Kg)	(Rp)
Januari	17.600	2.800	2.600	10.560.000
Februari	17.500	2.700	2.500	10.500.000
Maret	18.000	3.100	2.900	10.800.000
April	15.000	2.300	2.100	9.000.000
Mei	18.000	3.100	2.900	10.800.000
Juni	17.000	2.800	2.700	10.200.000
Jumlah	103.100	16.800	15.700	61.860.000

Berdasarkan dari tabel 1.1 menunjukkan jumlah permintaan roti mengalami kenaikan dan penurunan setiap bulannya yang di peroleh selama enam bulan dari bulan januari sampai juni pada tahun 2019. Adanya keterlambatan pendistribusi tepung menjadikan kebutuhan terigu

tidak sesuai dengan realisasi yang menyebabkan jumlah produksi tidak sesuai dengan permintaan sehingga mempengaruhi performa bisnis Pabrik Roti via Ebode Sindangkasih Ciamis. Suatu sistem yang tidak terintegrasi dan tidak terkoordinasi dengan baik akan membuat pihak yang terlibat memperoleh sesuatu yang tidak optimal. Ketidakefektifan seperti itu dapat mempengaruhi hasil produksi, proses distribusi rantai pasokan dan juga mempengaruhi performa bisnis dari pabrik roti. Pengintegrasian sistem produksi hulu dan hilir dalam pabrik roti dapat diupayakan dengan menggunakan pendekatan *supply chain management* atau manajemen rantai pasokan. Dengan adanya sistem rantai pasokan yang terintegrasi dan terkoordinasi, maka dapat mengoptimalkan tingkat performa bisnis dan juga dapat memperlancar proses distribusi produk dengan para pelanggan akhir, atau yang biasanya disebut dengan manajemen rantai pasokan. Pengelolaan kerjasama dalam rantai pasokan memerlukan koordinasi dan integrasi yang baik, didalam perusahaan maupun antar para pemegang kepentingan (stakeholder) untuk mencapai manajemen rantai pasokan yang efektif.

Oleh karena itu penulis ingin mengetahui apakah kegiatan rantai pasokan pabrik roti berpengaruh pada performa bisnis pabrik roti Via Ebode Sindangkasih Ciamis. Maka dari itu penulis mengambil judul **“Analisis Manajemen Rantai Pasokan dalam Meningkatkan Performa Bisnis (Studi kasus pada Pabrik Roti via Ebode Sindangkasih Kabupaten Ciamis).”** Dari fenomena yang terjadi diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana manajemen rantai pasokan pabrik roti pada via Ebode Sindangkasih Kabupaten Ciamis? Bagaimana performa bisnis pabrik roti via Ebode Sindangkasih Kabupaten Ciamis? Bagaimana analisis manajemen rantai pasokan terhadap performa bisnis pabrik roti pada via Ebode Sindangkasih Kabupaten Ciamis?

Landasan Teoritis

Manajemen Rantai Pasokan Ganeshan et all, (2003:2) menyatakan bahwa: Jaringan sarana dan pilihan distribusi yang melakukan fungsi pengadaan sebuah rantai pasokan adalah perubahan bahan mentah produk setengah jadi kemudian menjadi bahan jadi dan distribusi produk jadi kepada pelanggannya. Setelah mengetahui sebagian dari definisi manajemen rantai pasokan, kemudian akan dijelaskan manajemen rantai pasokan.

Lambert, et all (2003:2) mendefinisikan bahwa: “Sebuah rantai pasokan adalah penyelaras an perusahaan-perusahaan yang membawa produk atau jasa menuju ke pasar”.

Perfoma Bisnis

Banerjee dan Mishra (2015:41) menyatakan bahwa: "Performa bisnis ini dideskripsikan sebagai output atau hasil yang diperoleh dari perusahaan". Rival dan Basri (2004:16) bahwa : "Kinerja bisnis merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan".

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Arikunto, 2010: 151) pengertian penelitian deskriptif adalah: Penelitian deskriptif adalah mengumpulkan data berdasarkan faktor- faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian, kemudian menganalisa faktor- faktor tersebut untuk dicari peranannya. Sulistyio-Basuki (2006:24) menyatakan bahwa: Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, kepercayaan orang yang akan diteliti dan kesemuanya tidak dapat di ukur dengan angka. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan dalam penelitian tidak dipaksakan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang telah diteliti. Sedangkan menurut Menurut Jane Richie (dalam Moleong, 2012) bahwa:”penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.” etode penelitian yang digunakan untuk mengetahui rantai pasok (supply chain) adalah dengan cara metode analisis data deskriptif kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verivikasi.

Sumber Data

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus me nyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

PEMBAHASAN

Analisis Manajemen Rantai Pasokan Pabrik Roti via Ebode Sindangkasih Kabupaten Ciamis

Berdasarkan hasil penelitian, manajemen rantai pasokan yang diterapkan di Pabrik Roti Via Ebode Sindangkasih Ciamis untuk memperoleh rantai pasokan yang tepat dengan menggunakan metode *upstream supply chain*, *internal supply chain* dan *dowstream supply chain* untuk memperoleh produksi roti yang tepat agar terhindar dari kesalahan pada produksi pada saat dipasarkan kepada konsumen. Dari beberapa indikator yang ditetapkan, maka faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam rantai pasokan di Pabrik Roti Via Ebode Sindangkasih Ciamis yaitu keterlambatan pada pengiriman tepung, sehingga perusahaan harus siap untuk segala kemungkinan dalam memenuhi kebutuhannya. Dari beberapa permasalahan yang dialami Pabrik Roti Via Ebode Sindangkasih Ciamis maka upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut yaitu karena adanya proses keterlambatan pengiriman tepung maka perusahaan sudah menyiapkan beberapa cadangan tepung dari perusahaan atau toko lain yang siap untuk dikirimkan dalam waktu singkat agar perusahaan dapat memenuhi kebutuhan produksi roti untuk para konsumen dengan tepat.

Analisis Performa Bisnis dari hasil penjualan Pabrik Roti Via Ebode Sindangkasih Ciamis

Berdasarkan hasil penelitian, pendapatan dan penjualan Pabrik Roti Via Ebode Sindangkasih Ciamis cukup bagus, dan selalu mengalami peningkatan pada tahun 2018 jumlah pendapatan sebesar Rp. 111.300.000 yang meningkat pada tahun 2019 sebesar Rp. 126.420.000. Meskipun banyak kendala dan hambatan perusahaan selalu menanganinya dengan cepat dan juga terbantu karena sistem pemasaran Pabrik Roti Via Ebode yang cukup bagus menjadikan kemudahan dalam penjualannya.

Analisis Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Performa Bisnis Pabrik Roti Via Ebode Sindangkasih Kabupaten Ciamis

Untuk menjadi perusahaan yang mampu bertahan dan memberikan manfaat untuk konsumen, Pabrik Roti Via Ebode Sindangkasih Ciamis terus berusaha menjamin persediaan guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam hal ini Pabrik Roti Via Ebode Sindangkasih Ciamis menerapkan rantai pasokan dengan metode *upstream supply chain*, *internal chain* dan *dowstream supply chain* agar menjamin produksi tetap berjalan dengan baik. Pabrik Roti Via

Ebode Sindangkasih Ciamis sebagai perusahaan yang bergerak dibidang industri roti telah menerapkan rantai pasokan dengan menggunakan metode upstream supply chain, internal supply chain dan downstream supply chain untuk meningkatkan performa bisnis atau pendapatan perusahaan. Dari metode tersebut yang lebih berpengaruh pada pendapatan adalah pada metode internal supply chain, karena di dalamnya adalah proses produksi roti yang menentukan apakah roti tersebut bagus atau tidak untuk disalurkan ke konsumen.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Analisis Manajemen Rantai Pasokan Pabrik Roti Via Ebode Sindangkasih Ciamis sangat berperan penting dalam meningkatkan Performa bisnis. Hal ini sesuai dengan tujuan dari SCM (Supply Chain Management) yang dikemukakan oleh Chopra dan Meindl (2004:5) adalah sebagai berikut: *Supply Chain Management* adalah untuk memaksimalkan nilai keseluruhan yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan pelanggan. Di sisi lain, tujuannya adalah untuk meminimalkan biaya keseluruhan (biaya pemesanan, biaya penyimpanan, biaya bahan baku, biaya transportasi dan lain-lain).

Simpulan

Pabrik Roti Via Ebode Sindangkasih Ciamis telah menerapkan Manajemen rantai pasokan dengan melakukan proses produksi yang sesuai dan teratur. Manajemen Rantai Pasokan yang di lakukan melalui proses *Upstream Supply Chain* dalam produksi awal seperti pembelian bahan baku terigu dan bahan-bahan lainnya yang bagus dan berkualitas hingga produksi roti dalam proses *Internal Supply Chain* mendapatkan roti yang baik dan siap untuk dipasarkan, yang terakhir pada proses *Downstream Chain* yang meliputi semua aktivitas yang melibatkan pengiriman produk kepada pelanggan akhir yaitu konsumen. Performa bisnis atau pendapatan Pabrik Roti Via Ebode Sindangkasih Ciamis mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya yang cukup baik, peningkatan pendapatan Pabrik Roti Via Ebode ini di peroleh melalui proses pemasaran, maka perusahaan akan mendapatkan laba penghasilan dari semua jenis roti yang di produksi. Proses pemasaran Pabrik Roti via Ebode ini menggunakan sistem dari mulai sales, pengecer, dan terakhir yaitu sampai pada konsumen. Pabrik Roti Via Ebode Sindangkasih Ciamis perusahaan yang bergerak di bidang industri roti telah menerapkan sistem rantai pasokan dalam meningkatkan performa bisnis pabrik roti. Hal tersebut harus dilakukan pabrik Roti via Ebode Sindangkasih Ciamis agar tetap bisa bertahan dalam ketatnya persaingan dengan perusahaan sejenis.

Saran

Dalam rantai pasokan pabrik roti ini harus lebih memperhatikan proses *upstream*, *internal*, dan *downstream supply chain*, agar proses produksi roti mulai dari pembelian bahan-bahan roti, produksi roti hingga siap jual menjadi lebih baik lagi, tidak ada keterlambatan dalam proses pengiriman atau pembelian yang dapat mengganggu proses produksi, dan agar mendapatkan keuntungan lebih dalam hal pengoptimalan dan dapat menjadi sebuah keunggulan bagi Pabrik Roti Via Ebode Sindangkasih Ciamis. Performa bisnis perusahaan cukup baik, hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi dengan sistem pemasaran yang lebih inovatif agar lebih maju dan berkembang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Banerjee, M., & Mishra, M. (2015). *Retail Supply Chain Management Practices in India: A Business Intelligence Perspective*. *Jurnal of Reatailing and Costumer Sevices*, 12.
- Chopra, Sunil and Peter Meindl, 2004. *Supply Chain Management Strategy, Planning, and Operation*, Second Edition.
- Lambert, Ellram, Hugos.2003. *Fundamentals of Logistics Management*. Mc Graw-Hill. Singapore
- Nasution, S. 2002. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, Cet. Ke 8, h. 137
- Soegiyono, 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Penerbit: Alfabeta
- Ganeshan, Harison, Hugos. 2003 *An Introduction to Supply Chain*, Supply Chain Journal New York
- Lambert, Ellram, Hugos.2003. *Fundamentals Of Logistics Management*. Mc Graw-Hill. Singapore.
- 5 Lexy. J Moleong, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi 2012*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlmn: 5